

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pertelekomunikasian di Indonesia saat ini telah beralih ke serat optic sebagai penyalur jaringan internet bukan hanya dikota-kota besar melainkan fiber serat optik sampai pada kota/kabupaten yang berada di seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bidang telekomunikasi di Indonesia semakin maju. Hampir seluruh penyedia layanan internet saat ini telah mengganti media penyalurnya menjadi serat optik, termasuk juga PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+).

PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) merupakan anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang bergerak di bidang telekomunikasi. Sebagai salah satu perusahaan penyedia layanan internet, maka perusahaan ini bertanggung jawab pula memberikan yang terbaik bagi pelanggan, oleh karena itu perlunya kita mengetahui tentang Sistem Komunikasi Optik agar dapat mengetahui proses penyediaan layanan komunikasi yang sehari hari kita gunakan. Pada pelaksanaan kerja praktik ini penulis di tempatkan di Divisi Aktivasi dengan konsentrasi pada bidang Aktivasi Layanan ICON+, dimana pada bidang ini penulis diajarkan untuk mengetahui tentang aktivasi layanan mulai dari pembuatan planning hingga aktivasi layanan di lapangan pada ICON+ Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan.

Pada Website CRM terdapat seluruh informasi lengkap prospek dan pelanggan disimpan dalam satu tempat penyimpanan sehingga perusahaan dapat dengan mudah melacaknya kapan pun diperlukan. Informasi detail tersebut dapat memberikan layanan untuk *customer*.

A. Tujuan

Tujuan pelaksanaan tugas selama melaksanakan kerja praktik di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan adalah:

1. Diberikan pengarahan tentang penggunaan aplikasi yang digunakan ketika *progress* Aktivasi Layanan ICON+.
2. Diskusi dengan pembimbing lapangan dan teman-teman untuk mengerjakan tugas yang di berikan.

B. Ruang Lingkup

Pada pelaksanaan kerja praktik penulis di tempatkan di Devisi Aktivasi dengan konsentrasi dalam bidang Aktivasi Layanan ICON+, dimana dalam bidang ini penulis di ajarkan menginput layanan data customer pada ICON+ Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan.

C. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Profil Perusahaan

PT Indonesia Comnets Plus selanjutnya disebut ICON+ adalah anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang bergerak dalam bidang telekomunikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Negara/Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. S-21/M-D8-PMPBUMN/2000 tanggal 23 Agustus 2000, ICON+ memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2001 dan mempunyai Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul–Cinere. ICON+ didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 dengan notaris Raden Roro Hariyanti Poerbiantari S.H., CN, pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaries di Jakarta dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.

Adapun Anggaran Dasar ICON+ telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir ditetapkan dalam Akta No. 66 tanggal 22 November 2013 dengan notaris M. Nova Faisal, SH.,M.kn dan telah tercatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-65194.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 12 Desember 2013. Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero), pada awalnya ICON+ fokus untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) akan jaringan telekomunikasi. Seiring dengan kebutuhan industry akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat availability dan reliability yang konsisten, ICON+ melihat peluang baru untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan mengkomersialkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali.

Sejak saat itu, ICON+ mulai menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal. Hingga saat ini ICON+ melayani lebih dari 1127 perusahaan di Indonesia, di industri-industri utama yaitu telekomunikasi, perbankan, keuangan, pemerintahan dan manufaktur. Dalam upaya menyediakan layanan yang handal selalu tersedia, dan dengan down time minimal, sehingga memenuhi service level agreement, ICON+ didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman serta jaringan serat optic yang mencakup Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Kalimantan.

Sampai dengan akhir tahun 2015,ICON+belum pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis

pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tersebut.

1. Logo Perusahaan

Warna yang tertera pada LOGO ICON+ merupakan bagian warna yang juga dipakai oleh logo PT PLN yang melambangkan bahwa perusahaan ICON+ merupakan anak perusahaan dari PT. PLN.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan Adapun visi dan misi dari ICON+ adalah:

A. Visi

Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis.

B. Misi

1. Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

2. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
3. Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.
4. Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

D. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan penulis memperoleh data melalui tiga metode, yaitu:

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara ikut serta dalam proses kegiatan atau pekerjaan selama di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+)

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapangan atau karyawan lainnya mengenai informasi yang terkait dengan laporan ini.

3. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi antara penulis dengan tim dalam pembagian tugas yang dikerjakan oleh masing-masing anggota tim.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam praktik kerja lapangan/kerja praktik

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang diambil pada praktik kerja lapangan / kerja praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada praktik kerja lapangan

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan/kerja praktik dan saran yang ditujukan pada tempat praktik kerja lapangan/kerja praktik